

SKRIPSI

**PENGARUH SUMBER MODAL DAN PENGGUNAAN
FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
INDUSTRI MAKANAN DI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

***(THE EFFECT OF CAPITAL SOURCES AND FINTECH USE ON THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs FOOD INDUSTRY IN
WONOMULYO SUB DISTRICT, POLEWALI MANDAR REGENCY)***



**RISKA
C01 21 053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH SUMBER MODAL DAN PENGGUNAAN
FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
INDUSTRI MAKANAN DI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

RISKA

C01 21 053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH SUMBER MODAL DAN PENGGUNAAN
FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
INDUSTRI MAKANAN DI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



**RISKA
C01 21 053**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M
NIP. 198511292019032005

Pembimbing II

Nur Ariyandani, S.AB., M.M
NIP. 199511092022032016

Menyetujui
Koordinator Program Studi Manajemen

Erwin, S.E., M.M
NIP. 19890903201903013

**PENGARUH SUMBER MODAL DAN PENGGUNAAN
FINTech TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
INDUSTRI MAKANAN DI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RISKA
C01 21 053**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian

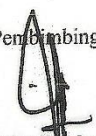
Pada Tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

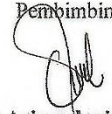
Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M	Ketua	1.
2. Nur Ariyandani, S.AB., M.M	Sekretaris	2.
3. Sri Utami Permata, S.E., M.M	Anggota	3.
4. Nur Qamariah S, S.Pd., M.Pd	Anggota	4.
5. Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M	Anggota	5.

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M
NIP. 198511292019032005

Pembimbing II


Nur Arivandani, S.AB., M.M
NIP. 199511092022032016

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi


Prof. Dr. Enny Radjab, M. AB
NIP. 196703251994032001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska

Jurusan/Program studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**“PENGARUH SUMBER MODAL DAN PENGGUNAAN *FINTECH*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM INDUSTRI
MAKANAN DI KECAMATAN WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR ”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ ditulis/ diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari ini ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 05 November 2025

Yang membuat pernyataan



Riska
C01 21 053

ABSTRAK

RISKA, Pengaruh Sumber Modal dan Penggunaan *Fintech* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Industri Makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, dibimbing oleh Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M dan Nur Ariyandani, S.AB., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber modal dan penggunaan *fintech* terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo yang berjumlah 198 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 66 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan, pengaruh tersebut dilihat dari nilai $t_{hitung} 3,496 > t_{tabel} 1,669$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Penggunaan *fintech* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan, kondisi tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 0,626 < t_{tabel} 1,669$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,533 > 0,05$. Secara simultan, sumber modal dan penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh tersebut terlihat dari nilai $F_{hitung} 8,595 > F_{tabel} 3,194$ dan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,289 menunjukkan bahwa 28,9% variasi kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh sumber modal dan penggunaan *fintech*, sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Sumber modal, financial technology, kinerja keuangan, UMKM.*

ABSTRACT

RISKA, *The Effect of Capital Sources and Fintech Use on the Financial Performance of Food Industry MSMEs in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, supervised by Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M and Nur Ariyandani, S.AB., M.M.*

This study aims to determine the influence of capital sources and the use of financial technology (fintech) on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research approach used is descriptive quantitative. The study was conducted in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province. The population of this study consists of all food industry MSMEs in Wonomulyo District, totaling 198 business units. The sample was determined using the Slovin formula with a margin of error of 10%, resulting in 66 respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 23 software.

The results showed that capital sources have a positive and significant effect on the financial performance of food industry MSMEs, as evidenced by the t-count value of $3.496 > t\text{-table } 1.669$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. Meanwhile, the use of fintech does not have a positive and significant effect on financial performance, as indicated by the t-count value of $0.626 < t\text{-table } 1.669$ with a significance level of $0.533 > 0.05$. Simultaneously, capital sources and the use of fintech together have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, as shown by the F-count value of $8.595 > F\text{-table } 3.194$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.289 indicates that 28.9% of the variation in MSME financial performance is influenced by capital sources and fintech usage, while the remaining 71.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Capital sources, financial technology, financial performance, MSMEs.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Junaidi, 2024). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyebutkan bahwa UMKM merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha, dan bukan merupakan bagian maupun cabang dari perusahaan besar (Syahrawi, 2023). Pertumbuhan UMKM dapat diukur dari peningkatan penjualan yang dihasilkan oleh kemampuan pengusaha dalam memanfaatkan peluang untuk berinovasi, menjangkau pasar yang lebih luas, berkompetisi secara efektif, serta memiliki akses yang baik terhadap lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024, tercatat lebih dari 65 juta unit UMKM di Indonesia yang memberikan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan nilai mencapai sekitar Rp 9.300 triliun (Safitri, 2025). Selain itu, sektor UMKM juga memberikan kontribusi terhadap ekspor nonmigas sebesar 15%, yang sebagian besar berasal dari industri makanan, kerajinan, dan produk tekstil. Kontribusi besar ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Berbagai jenis usaha dalam sektor UMKM termasuk industri makanan menunjukkan potensi yang sangat besar, terutama dengan melihat permintaan akan

kebutuhan pangan yang terus meningkat (Sari, 2022). Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) memperkirakan bahwa industri makanan dan minuman (mamin) akan mengalami pertumbuhan sekitar 5,5% secara tahunan (*year-on-year*) sepanjang tahun 2024 (Rahmah, 2024). Namun, pelaku UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap sumber modal dan teknologi (Hasibuan & Marliyah, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa pendanaan untuk industri *fintech peer-to-peer lending* bagi UMKM perlu ditingkatkan, mengingat porsi pembiayaan yang telah disalurkan oleh industri tersebut baru mencapai 36,57 persen dari total pembiayaan yang berjumlah Rp55,7 triliun (OJK, 2024). Masih rendahnya penyaluran tersebut berdampak pada ketidakmampuan UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pangsa pasar dan pada akhirnya, memperbaiki kinerja keuangan mereka.

Kinerja UMKM sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan bisnis. Ketika UMKM mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik, mereka akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang. Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan suatu usaha untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya (Rahayu, 2022). Dengan demikian, dibutuhkan indikator yang tepat untuk menilai kinerja, seperti tingkat keberhasilan atau capaian hasil dari suatu usaha (Suriyanti *et al.*, 2023).

Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil atau mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal melalui cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2022). Umumnya, kinerja keuangan digunakan sebagai indikator

kesehatan usaha. Kinerja keuangan UMKM biasanya menjadi alat ukur subjektif untuk menggambarkan efektivitas dalam memanfaatkan aset untuk meningkatkan pendapatan (Mutmainah, 2023). Aset tersebut meliputi modal kerja yang dimiliki oleh suatu usaha.

Sumber modal merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi kinerja, karena modal sangat diperlukan untuk menjalankan semua kegiatan operasional yang berpengaruh terhadap kemajuan usaha (Suriyanti *et al.*, 2023). Terbatasnya modal sering menjadi kendala dalam pengembangan usaha, misalnya dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, serta memperluas jangkauan pemasaran (Safanah, 2020). Sumber modal yang beragam, seperti pinjaman bank, investasi, atau modal sendiri, memiliki dampak yang berbeda terhadap kinerja keuangan (Zakaria & Arham, 2024). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana masing-masing sumber modal berkontribusi terhadap keberhasilan usaha.

Modal bagi UMKM dapat diperoleh dari beragam sumber, baik dari usaha itu sendiri seperti modal pribadi, maupun dari luar seperti pinjaman bank, investasi, atau dukungan dari pemerintah (Alkumairoh & Warsitasari, 2022). Pemilihan dan pengelolaan sumber modal yang tepat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, termasuk dalam aspek profitabilitas, efisiensi operasional, dan daya saing (Zakaria & Arham, 2024). Seiring perkembangan teknologi, sumber modal eksternal tidak hanya diperoleh melalui jasa perbankan, UMKM dapat memperoleh pinjaman melalui *peer-to-peer lending* (OJK, 2024). *Peer-to-peer lending* adalah salah satu bagian dari teknologi keuangan (*fintech*).

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) telah memberikan solusi alternatif bagi UMKM dalam mengakses modal dan mengelola keuangan secara lebih efisien (Aziz *et al.*, 2025). *Fintech* merupakan penerapan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan di bidang perbankan dan keuangan, yang umumnya dijalankan oleh perusahaan rintisan (*startup*) dengan menggunakan teknologi modern seperti perangkat lunak, internet, komunikasi, dan sistem komputerisasi (Setiyono, 2021). Berdasarkan definisi tersebut, *fintech* dapat dipahami sebagai teknologi digital di bidang keuangan yang memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan kemampuan dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dalam arti luas, makna atau pengertian *fintech* adalah penggunaan teknologi sebagaimana diterapkan pada sektor keuangan (Hanafi, 2021).

Fintech meliputi beragam layanan, antara lain pembayaran digital, pinjaman daring, pengelolaan keuangan melalui aplikasi, serta *crowdfunding* yang kini semakin diminati oleh para pelaku UMKM (Pranoto & Hwihanus, 2023). Dengan adanya *fintech*, UMKM dapat memperoleh akses pembiayaan yang lebih cepat dan efisien dibanding dengan perbankan konvensional, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha (Purwanto *et al.*, 2022). Pemanfaatan *fintech* yang menyediakan alternatif pembiayaan inovatif tidak hanya mempercepat proses permodalan, tetapi juga memberikan solusi yang lebih fleksibel bagi UMKM dalam mengelola dana usaha mereka. Hal ini menjadikan *fintech* sebagai salah satu instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan dan penguatan struktur permodalan UMKM (Aziz *et al.*, 2025).

Modal yang cukup dan dikelola dengan baik dapat meningkatkan kapasitas produksi, inovasi, serta daya saing bisnis (Aziz & Setiawan, 2025). Oleh karena itu, kombinasi antara sumber modal yang memadai dan pemanfaatan *fintech* yang optimal dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Namun, meski banyak pelaku UMKM yang menyadari pentingnya akses terhadap sumber modal, sebagian besar dari mereka masih mengandalkan sumber modal tradisional, seperti tabungan pribadi atau pinjaman informal, yang sering kali memiliki bunga tinggi dan tidak stabil (Dian *et al.*, 2025).

Beberapa studi terdahulu menunjukkan hubungan positif antara akses terhadap sumber modal dan kinerja keuangan UMKM. Seperti, penelitian oleh Octaviani dan Putri (2021) menemukan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, karena dana yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas usaha. Sejalan dengan penelitian Zakaria dan Arham (2024) juga menemukan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, yang berarti semakin besar jumlah modal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula pendapatan yang dapat diperoleh oleh usaha tersebut. Sementara itu, penelitian Alkumairoh dan Warsitasari (2022) menunjukkan bahwa sumber modal tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, karena besarnya modal belum tentu mampu meningkatkan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan jumlah persediaan barang yang tinggi namun tidak diimbangi dengan minat konsumen, sehingga dapat menurunkan kualitas barang dan memengaruhi harga jual. Selain itu, risiko kerusakan barang juga dapat terjadi, yang pada akhirnya menimbulkan kerugian bagi penjual dan berdampak

pada penurunan pendapatan. Berdasarkan riset tersebut, diketahui bahwa meskipun modal merupakan faktor penting, efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan UMKM juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain.

Fintech juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan beberapa studi terdahulu seperti penelitian Pandak dan Nugroho (2023) yang mengemukakan bahwa *fintech* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perkembangan teknologi di sektor keuangan memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM. UMKM sendiri memiliki potensi besar dalam menyediakan produk dan layanan jasa, serta menciptakan lapangan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian Hidayatullah dan Sartika (2024) menyimpulkan bahwa adopsi *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh sumber modal dan penggunaan *fintech* terhadap UMKM, masih terdapat kesenjangan hasil penelitian terkait bagaimana kedua faktor tersebut secara simultan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Kesenjangan ini relevan ketika dikaitkan dengan kondisi ekonomi di daerah, seperti di Provinsi Sulawesi Barat. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat pada tahun 2024 tercatat sebesar 4,83% *year on year* (yoy), lebih rendah dari triwulan sebelumnya (6,65%) dan berada di bawah rata-rata nasional. Struktur ekonomi provinsi ini masih didominasi oleh sektor pertanian (39,21%) dan industri pengolahan (10,78%), meskipun pertumbuhan kredit di daerah ini melambat

menjadi 4,42%, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan tren perbaikan risiko kredit dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi, menunjukkan dominasi kredit dari luar daerah (BPS, 2025). Bank Indonesia juga menegaskan komitmennya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Barat melalui berbagai strategi, seperti pengembangan UMKM, peningkatan akses keuangan, penguatan ekonomi syariah, serta digitalisasi sistem pembayaran (Humas Sulbar, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Barat mengalami perlambatan, potensi sektor riil seperti UMKM tetap menjadi penggerak utama ekonomi daerah, terutama di kabupaten-kabupaten yang memiliki konsentrasi UMKM tinggi.

Kabupaten Polewali Mandar tercatat sebagai daerah dengan jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Sulawesi Barat, yaitu sebanyak 59.400 unit usaha pada tahun 2024, berdasarkan data dari Disperindagkop UMKM setempat (Ilham *et al.*, 2024). Salah satu sektor UMKM yang dominan di Polewali Mandar adalah industri makanan tradisional, seperti olahan ikan asap, kue khas Mandar, dan produk pangan lokal berbasis hasil tani dan laut karena kehidupan masyarakatnya masih banyak mengandalkan hasil pertanian dan nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Melimpahnya hasil alam mendorong masyarakat untuk mengolahnya menjadi beragam produk pangan. Industri ini mampu menyerap tenaga kerja lokal secara signifikan dan memiliki potensi distribusi regional maupun nasional, jika didukung akses pasar, modal, dan teknologi yang memadai (Syamsuri *et al.*, 2022). Kondisi tersebut sejalan dengan realitas di Kecamatan Wonomulyo yang menempati posisi sebagai wilayah dengan jumlah UMKM

industri makanan terbanyak di Kabupaten Polewali Mandar, yaitu sebanyak 198-unit usaha, info ini diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan hasil observasi terhadap UMKM yang bergerak pada industri makanan, banyak pelaku UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo mengalami kesulitan dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan formal. Keadaan ini disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain kurangnya jaminan, rendahnya pemahaman mengenai manajemen keuangan, serta persyaratan yang dianggap cukup rumit. Selain itu, tingkat adopsi *fintech* di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Wonomulyo masih tergolong rendah, meskipun layanan *fintech* memiliki potensi besar untuk memberikan akses pembiayaan dan pembayaran yang lebih mudah. *Fintech* menawarkan berbagai layanan keuangan yang lebih mudah diakses, cepat, dan efisien, sehingga dapat membantu UMKM dalam mendapatkan modal yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Beberapa penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengaruh sumber modal atau *fintech* secara terpisah tanpa mempertimbangkan sinergitas antara keduanya. Selain itu, belum banyak kajian yang spesifik membahas konteks UMKM industri makanan di wilayah Kecamatan Wonomulyo yang memiliki karakteristik ekonomi tersendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian sejenis di Kecamatan Wonomulyo sehingga dirumuskan judul penelitian “Pengaruh Sumber Modal dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Industri Makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
2. Apakah penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah sumber modal dan penggunaan *fintech* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui sumber modal dan penggunaan *fintech* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan, khususnya dalam konteks keuangan UMKM. Melalui analisis pengaruh sumber modal dan penggunaan *fintech* terhadap kinerja keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, topik diskusi, maupun studi kasus dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan gambaran awal serta data empiris mengenai hubungan antara sumber modal, penggunaan *fintech*, dan kinerja keuangan UMKM. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi lanjutan, menambah variabel penelitian, meneliti sektor UMKM yang berbeda, atau menerapkan pendekatan metodologis yang lebih beragam.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan wawasan praktis kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan sumber modal dan pemanfaatan *fintech* dalam meningkatkan kinerja keuangan. Pengetahuan ini dapat membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengakses pembiayaan dan mengelola keuangan secara lebih efisien dan modern.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo. Hasil uji parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,496 > t_{tabel} 1,669$, dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil ini berarti semakin besar dan mudahnya akses sumber modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, serta memperbaiki kualitas produk. Hasil ini sesuai dengan teori *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk modal, menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian, sumber modal menjadi faktor dominan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo.
2. Penggunaan *fintech* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} 0,626 < t_{tabel} 1,669$, dan signifikansi $0,533 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penyebabnya antara lain karena tingkat literasi digital pelaku UMKM masih rendah, penggunaan aplikasi *fintech* belum maksimal hanya sebatas pada transaksi pembayaran, serta minimnya kepercayaan terhadap layanan keuangan

digital. Banyak pelaku usaha kecil yang masih mengandalkan cara konvensional seperti transaksi tunai atau pinjaman dari kerabat. Oleh karena itu, pengaruh penggunaan *fintech* belum terlihat signifikan terhadap peningkatan pendapatan maupun efisiensi keuangan UMKM.

3. Sumber modal dan penggunaan *fintech* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji F menunjukkan nilai $f_{hitung} 8,595 > f_{tabel} 3,194$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya, secara bersama-sama kedua variabel ini berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo. Meskipun penggunaan *fintech* secara parsial tidak berpengaruh, namun ketika dikombinasikan dengan sumber modal, kehadiran *fintech* tetap memberikan kontribusi positif dalam mempermudah proses transaksi, mempercepat perputaran modal, dan meningkatkan efisiensi keuangan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya:

1. Bagi pelaku UMKM industri makanan di Kecamatan Wonomulyo diharapkan untuk memperkuat struktur permodalan usaha melalui pemanfaatan berbagai sumber modal, baik dari modal pribadi, koperasi, maupun lembaga keuangan formal. Pengelolaan modal yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan secara langsung. Selain itu, pelaku UMKM perlu mulai memanfaatkan layanan *fintech* secara lebih optimal, seperti pembayaran digital, pembukuan online, dan akses pembiayaan daring agar dapat meningkatkan efisiensi keuangan usaha di

masa depan.

2. Bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan perlu melakukan pendampingan dan pelatihan literasi digital serta keuangan bagi pelaku UMKM agar mereka mampu memahami, menggunakan, dan memanfaatkan *fintech* secara efektif. Pemerintah juga diharapkan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM melalui program kredit berbunga rendah atau kemitraan dengan platform *fintech* yang terpercaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau pengalaman usaha yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke sektor lain di luar industri makanan atau menggunakan pendekatan kualitatif agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Aniversari, P. (2023). *Pengaruh Akses Permodalan, Financial Literacy, Kreativitas Dan Digital Arketing Terhadap Pengembangan Usaha Pada Umkm di Desa Merak Batin Kecamatan Natar*. Universitas Islam Negeri.
- Ariani, M., Hadiyatno, D., & Anam, H. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Langkah Muda Menulis Skripsi dan Tesis*. Rajawali Pers.
- Aslamiah, F., Windarti, Rifka Adila, Farleni, S., & Sanjaya, Vicky F. (2024). Pendekatan Resource-Based View (RBV) Dalam Manajemen Bisnis : Strategi Untuk Keunggulan. *Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 176–183.
- Aziz, M. I. A., & Setiawan, N. (2025). Peran Modal Usaha dan Strategi Pemasaran dalam Mendukung Pengembangan UMKM di Desa Sobontoro , Kecamatan Balen , Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 2(1), 87–96.
- Aziz, S. A., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2025). Pemanfaatan Teknologi Finansial (Fintech) Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–86. <https://doi.org/10.51903/jiab.v5i1.870>
- Bank Indonesia. (2020). Peraturan Bank Indonesia. In *Bank Indonesia* (pp. 1–27). bpk sulbar. (2024). *Pasar Induk Wonomulyo Polman Ditarget Setor PAD Rp 1,3 Miliar, Hingga Juni Baru 27 Persen*. BPK RI.
- BPS. (2025). *Ekonomi Sulawesi Barat Tumbuh 4,76 Persen di 2024, Sektor Pertanian Dominan*. BPS Sulawesi Barat.
- Canberra, L. G. W., & Dewi, A. K. R. S. (2025). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(1), 14–25.

- Dian, P., Kusuma, I., Shalihah, D. K., Setyaningrum, N. T., Miranti, N. P., Pangestika, N., Hatmoko, H. W., & Khairudin, A. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Akses Permodalan Para Perempuan Pelaku Usaha Desa Klenting Kabupaten Banyumas. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 225–238.
- Hanafi. (2021). Dasar-Dasar Fintech. In *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Hardani, Hikmatul, A. N., Ardiani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, I. M., & Marliyah. (2024). Obstacles Of Accessibility Of Financing For Micro Smalland Medium Enterprises (Msmes) From Financilal Institution. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 3(1), 15–24.
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perkembangan UMKM. *Keunis*, 10(2), 19–28. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3490>
- Hidayatullah, A., & Sartika, D. (2024). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau Pengaruh Fintech Peer-To-Peer Lending dan Fintech Payment Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi E-Commerce Pasca Covid-19. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 17(1), 47–56.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Humas sulbar. (2025). *Retret Pemprov Sulbar: BI Dorong UMKM, Digitalisasi, dan Ekonomi Syariah untuk Sulbar Maju*. Berita Sulbarprov.
- Hutabarat, Muhammad Prauzi Azhari, Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumwe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Ilham, B. U., Widiawati, A., Hamdana, H., Irmayani, N., & B. M. (2024). Studi Kearifan Lokal Suku Mandar Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 106. <https://doi.org/10.35906/jurman.v10i1.1932>
- Junaidi, M. (2024). *Ukm Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI.

- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.lubis, Nurul Wardani. (2023). Resource Based View (Rbv) Dalam Meningkatkan Kapasitas Strategis Perusahaan. *Ilmu Manajemen*, 6(1), 14–26.
- Lubis, A. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). In *Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan* (Vol. 13, Issue 2).
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Mutmainah, I. N. (2023). *Model Peningkatan Sustainability Umkm Konveksi Di Kota Bandung Berbasis Inklusi Keuangan Tesis*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Nurdin, A. (2019). Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2). Rajawali Pers.
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.126>
- OJK. (2024). *Financial Technology-P2P Lending-Pinjaman Online Berizin di OJK*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022. In *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 10 /POJK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi* (Issue 184, pp. 1–189).
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Pranoto, A. J., & Hwihanus. (2023). Penggunaan Teknologi Finansial Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Bagi UMKM Oleh Bank Perkreditan Rakyat Adam Joyo Pranoto 1 , Hwihanus 2 1,2. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen*, 7(2), 11–19.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal Books* (Vol. 11, Issue 1). Pascal Books.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Rahayu. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rahmah. (2024). *Kinerja Industri Mamin Diproyeksi Tumbuh 5,5% Sepanjang 2024*. Ekonomi Bisnis.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif; Teori, Metode, dan Praktek*. IAIN Kediri Press.
- Sabila, A. A. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai. In *UMSU*.
- Safanah, E. (2020). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.417>
- Safitri, F. (2025). *UMKM Berkelanjutan Kunci Masa Depan Ekonomi Indonesia*. Perbanas Institute.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Salma. (2022). *Cara Membuat Penelitian Terdahulu*. Deeppublish.
- Samodra, F. P. (2025). *Apa Itu Kinerja Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Cara Meningkatkankannya*. Liputan6.
- Sari, A. N. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*. DJKN.
- Sari, A. P. (2023). Pengaruh Payment Gateway dan Penggunaan Fintech P2P Lending terhadap Kinerja Keuangan dan Peningkatan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2234–2241. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3959>

- Setiyono, W. P. (2021). Financial Technology. In *Umsida Press*. Umsida Press.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umk) di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Siregar, A. R., Ningsih, H. T. K., & Laoli, P. N. A. (2023). Peran Pembayaran Digital Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM. *CIDEA Journal*, 2(2), 76–86. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i2.1279>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.
- Suriyanti, L. H., Nissa, P. K., & Ramashar, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2), 107–115. <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.3998>
- Syahrawi. (2023). *Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Kemenkeu.
- Syamsuri, S., Hafisah, H., & Alang, H. (2022). Peluang Wirausaha Diversifikasi Olahan Pangan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Oleh Suku Mandar di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 5(2), 313–321. <https://doi.org/10.37637/ab.v5i2.959>
- Zakaria, S., & Arham, A. M. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Among Makarti*, 17(1), 111. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>
- Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Dian, S., Permana, H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV. PENA PERSADA.